

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 1 9



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Suara Merdeka	Jateng Pos	Jawa Pos	Media Indonesia	Wawasan
Tribun Jateng	Radar Semarang	Republika	Kompas	Media Online

Wilayah: Kota Semarang

Halaman 22

## Alun-alun Semarang Serap Rp 35 M

### ■ Pembangunan Tahap II

**SEMARANG** - Pembangunan Alun-alun Semarang tahap II saat ini tengah berlangsung dengan menyerap anggaran Rp 35 miliar.

"Tahun lalu sudah dilaksanakan tahap I dengan memasang pondasi dan bangunan semi basement. Muga-muga Alun-alun Semarang segera terwujud," kata Wali Kota Hendrar Prihadi, kemarin.

Dia mengatakan hal itu ketika melakukan penancangan tiang pertama (*ground breaking*) pembangunan gedung serbaguna Masjid Agung Semarang (MAS) Jalan Alun-alun Barat.

Ketua panitia pembangunan, Fanani menjelaskan, bangunan tersebut terdiri atas delapan lantai. Lantai dasar sampai dengan lantai tiga digunakan sebagai perluasan shalat. "Karena tingkat kesadaran masyarakat Semarang dalam beribadah, tiap shalat Jumat, Idul Fitri dan Idul Adha masjid ini sudah tidak mampu menampung lagi," katanya.

Bangunan itu sekaligus sebagai parkir kendaraan. Ada ruang kantor, rumah tamu untuk para musafir, Islamic Centre dan gedung pertemuan. Lokasi tersebut terletak tepat di sebelah utara Masjid Agung Kauman Semarang yang dulu dikenal sebagai Hotel Bojong.

Untuk bangunan perluasan tempat shalat diperkirakan menghabiskan biaya Rp 6,9 miliar. "Panitia baru punya dana Rp 3 miliar," kata Fanani.

Ketua Takmir MAS, KH Khanief Ismail mengatakan, cita-cita mewujudkan bangunan

serbaguna tersebut cukup lama. Namun baru sekarang terealisasi. Nantinya setelah Alun-alun Semarang terwujud, Masjid Agung Semarang dari kejauhan akan terlihat semakin cantik.

#### Pemerintah Membantu

Wali Kota Semarang, Hendrar Prihadi mengatakan, pemerintah pasti akan membantu pembangunan gedung serbaguna.

"Saya terharu melihat kesungguh-sungguhan panitia mewujudkan bangunan ini. Baru punya anggaran Rp 3 miliar dari kebutuhan Rp 6,9 miliar saja sudah berani memulai. Pemerintah pasti membantu," kata Wali Kota disambut tepuk tangan.

Masjid Agung Semarang, kata Wali Kota termasuk peninggalan bersejarah. "Masjid ini dibangun sebelum Indonesia merdeka. Jadi kita warga Semarang wajib merawatnya agar tetap terlihat cantik dan indah," katanya.

Proyek mengembalikan alun-alun Kota Semarang yang hilang memang lokasinya berada di kawasan Pasar Johar.

"Memang saat ini banyak yang mengira alun-alun asli Kota Semarang adalah Simpanglima Semarang. Sebenarnya Simpanglima menjadi pusat alun-alun sejak 1969 atas usulan Presiden Soekarno. Dan sebelum itu, alun-alun berada di kawasan Pasar Johar tepatnya di depan Masjid Agung Semarang, Kauman," kata Hendy, panggilan akrab Wali Kota.

Dipindahkannya alun-alun dari Kauman kala itu karena kegiatan perbelanjaan di kawasan Pasar Johar yang semakin meluas. Kepadatan pun tidak terhindarkan karena penataan yang kurang.

Bersamaan dengan revitalisasi Pasar Johar pascakebakaran tahun 2015 lalu, Pemerintah Kota Semarang juga mulai menghidupkan lagi alun-alun asli Kota Semarang yang lenyap.

Upacara *ground breaking* dihadiri Wakil Ketua Umum MUI Jateng, Ahmad Rofiq,

Ketua MUI Kota Semarang, Erfan Soebahar, Sekretaris MAJT, KH Muhyiddin, Katib Syuriyah PCNU, KH Ahmad Izzuddin, Wakil Rektor Unwahas, Zain Yusuf, mantan Gubernur Jateng Ali Mufiz dan para alim ulama se-Kota Semarang.

Turut menyampaikan tausiah Isra Mikraj, H Fauzi Arkan dari Salatiga. (B13-45)